

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebijakan dividen muncul karena adanya penerbitan saham oleh suatu perusahaan. Setiap perusahaan yang menerbitkan saham pada akhir tahun dalam jangka waktu paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir akan mengadakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) untuk memutuskan apakah laba akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Sebelum menetapkan kebijakan dividen, ada faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen yang harus dipertimbangkan terlebih dahulu oleh setiap perusahaan. Penetapan kebijakan dividen sangat diperlukan untuk kesejahteraan pemegang saham. Proses dalam menentukan kebijakan dividen tidaklah mudah karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, nilai perusahaan dan harga saham perusahaan yang akan berpengaruh pada investor dalam menganalisis sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Dalam pengambilan keputusan seberapa besar dividen yang akan dibagikan kepada pemilik saham dan seberapa besar laba ditahan sebagai penambahan modal investasi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Dari faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen ada juga faktor penting yang juga harus diperhatikan yakni faktor kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional,

kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kesempatan investasi.

Untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, dalam hal ini pemilik perusahaan menunjuk manajer. Tapi kenyataannya yang sering terjadi, manajer biasanya memanfaatkan kewenangan yang dia miliki untuk kepentingan pribadinya sendiri. Hal seperti itu tidak disukai oleh pemegang saham karena manajer mengeluarkan biaya yang akan menambah biaya perusahaan yang akan menurunkan keuntungan perusahaan dan dividen yang akan diterima pemegang saham. Selain itu manajer juga memanfaatkan kewenangan yang dimiliki seperti informasi mengenai perusahaan yang tidak dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Perbedaan kepentingan yang seperti itulah akhirnya menimbulkan konflik yang disebut sebagai *agency conflict*.

Untuk mengawasi dan memonitor perilaku para manajer, pemegang saham harus bersedia mengeluarkan biaya pengawasan yang disebut dengan *agency cost*. Untuk mengurangi biaya pengawasan, pemegang saham dapat meningkatkan kepemilikan manajerial dengan cara memberikan kesempatan kepada para manajer untuk terlibat dalam kepemilikan saham yang bertujuan untuk menyetarakan kepentingan antara para manajer dengan pemegang saham. Dalam terlibatnya manajer dalam kepemilikan saham, manajer akan bertindak secara hati-hati karena mereka akan ikut menanggung resiko atas keputusan yang diambilnya. Selain adanya keterlibatan manajer dalam kepemilikan saham, manajer juga akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan.

Selain meningkatkan kepemilikan manajerial, *agency cost* juga dapat

dikurang dengan kepemilikan institusional yaitu mengaktifkan pengawasan melalui investor-investor institusional. Kepemilikan institusional disini yakni institusi lain di luar perusahaan seperti lembaga keuangan serta perusahaan lain yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dan perusahaan asosiasi dengan perusahaan penerbit saham. Dengan adanya kepemilikan institusional akan meningkatkan pengawasan terhadap kinerja manajerial sehingga para manajer juga akan lebih berhati-hati dalam mengelola perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen salah satunya yaitu kebijakan hutang. Setiap perusahaan besar maupun kecil pasti memiliki hutang. Kebijakan hutang juga berpengaruh pada *agency conflic*, *agency conflic* akan berkurang karena manajer akan cenderung lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan perusahaan karena perusahaan dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan jika mempunyai hutang terlalu tinggi. Dengan demikian manajer akan lebih berhati-hati dalam penggunaan *free cash flow* yang secara umum sering disalah gunakan oleh para manajer. Dengan adanya kekhawatiran semacam ini manajer cenderung akan meningkatkan alokasi laba ditahan sebagai perencanaan pelunasan hutang kedepannya sehingga menekan dividen yang akan dibagikan kepada investor.

Profitabilitas juga salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Sesuai dengan definisi dari profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan menghasilkan laba, laba ini yang nantinya akan menjadi dasar seberapa besar laba yang akan dibagikan sebagai dividen.

Selanjutnya faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu ukuran

perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Sehingga investor sering kali menyimpulkan bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan besar lebih banyak dibandingkan perusahaan kecil. Hal tersebut dilihat dari kemampuan suatu perusahaan yang tidak membutuhkan banyak biaya untuk kebutuhan perusahaan sehingga laba bersih yang diperoleh perusahaan akan lebih besar dialokasikan demi kesejahteraan investor.

Kesempatan investasi juga mempengaruhi kebijakan dividen karena dengan adanya kesempatan bagus untuk investasi maka perusahaan membutuhkan banyak dana untuk melakukan investasi yang diharapkan kedepannya akan memberikan keuntungan yang besar pula bagi perusahaan, sehingga kemungkinan perusahaan akan membagikan dividen akan berkurang atau bahkan membagikan dividen dalam jumlah nol. Sebaliknya ketika tidak ada kesempatan investasi yang baik maka perusahaan akan mengalokasikan banyak laba untuk kesejahteraan pemegang saham karena perusahaan sedang tidak membutuhkan dana untuk investasi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sisca Christianty Dewi (2008). Adapun pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian sebelumnya menggunakan lima variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas dan ukuran perusahaan tetapi untuk penelitian ini menggunakan enam variabel independen yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan dan

kesempatan investasi.

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui lebih banyak tentang apa saja yang berpengaruh pada kebijakan dividen dan seberapa besar pengaruhnya. Dengan demikian penelitian ini akan menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di sub bab sebelumnya maka masalah penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah perusahaan dengan kepemilikan saham oleh manajerial, kepemilikan saham oleh institusional, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kesempatan investasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah perusahaan dengan kepemilikan saham oleh manajerial, kepemilikan saham oleh institusional, profitabilitas, dan ukuran perusahaan yang tinggi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah perusahaan dengan kebijakan hutang dan kesempatan investasi yang tinggi mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk menguji kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan dan kesempatan investasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menguji kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menguji kebijakan hutang dan kesempatan investasi mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mencoba untuk menggabungkan antara hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian saat ini, yang diharapkan untuk memberikan manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini bisa bermanfaat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemilikan saham oleh manajerial, kepemilikan saham oleh institusional, kebijakan hutang, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen guna kepentingan evaluasi pertumbuhan perusahaannya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada investor sebelum mereka mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan atau referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang akan mengambil topik sejenis atau untuk mengembangkan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Supaya lebih mudah memahami, maka dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub bab dengan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah yang menjadi ide dasar penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dijelaskan tentang penelitian terdahulu disertai dengan landasan teori yang mendukung permasalahan dalam penelitian ini, sehingga dapat disimpulkan kerangka pikiran dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai prosedur penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis meliputi rancangan

penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisa data yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV. GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran subyek penelitian yakni tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek yang akan dianalisis, tentang analisis deskriptif masing-masing variabel, selanjutnya pengujian hipotesis tentang diterima atau ditolaknya hipotesis yang telah diajukan dan tentang pembahasan dari masing-masing variabel hasil penelitian baik secara teoritik atau empirik.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya

